

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan semua manusia sepanjang hayat. setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun dia berada pendidikan sangat penting artinya sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Adapun beberapa pengertian pendidikan dari beberapa sumber yang penulis dapat diantaranya dalam UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia. Dalam hal ini ada beberapa pendapat para ahli tentang arti dalam pendidikan jasmani, pendidikan jasmani juga satu fase dari pendidikan keseluruhan dan memberikan sumbangan kepada semua tujuan dari pendidikan.

Sedangkan Mahendra dan Suherman (2001, hlm. 9) mengemukakan bahwa “Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh”.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan melalui aktivitas jasmani yang akan mengembangkan individu secara global dan memberikan sumbangan untuk semua tujuan yang akan dicapai oleh pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran di sekolah yang berisikan aktivitas olahraga. Namun, pada saat pelaksanaannya pendidikan jasmani tidak memiliki karakteristik untuk memberikan pengalaman gerak yang banyak bagi siswa. Pendidikan jasmani lebih cenderung menjadi aktivitas jasmani yang dilakukan di lingkungan lembaga pendidikan. Saat ini pada kenyataan banyak siswa yang kurang minat terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, mereka memiliki anggapan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani itu sangat melelahkan tidak menarik yang menyebabkan kurangnya jam aktif waktu belajar siswa. Tugas kita sebagai calon guru pendidikan jasmani harus lebih peka melihat kondisi siswa dan sarana dan prasarana pada saat ini agar dapat mengemas pelajaran pendidikan jasmani ini lebih menarik dan siswa pun lebih menyukai dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, untuk melakukan tugas yang kita perintahkan. Banyak metode atau cara yang dapat digunakan untuk membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif salah satunya adalah dengan cara memodifikasi salah satu aspek atau peraturan yang ada dalam aktifitas gerak dan bermain yang akan diberikan kepada peserta didik, agar waktu aktif belajar siswa lebih meningkat.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti memiliki satu cara untuk meningkatkan waktu aktif belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. yaitu dengan cara memperkenalkan permainan yang menyerupai permainan yang sesungguhnya atau bisa disebut like game. Permainan bolavoli merupakan salah satu permainan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani itu sendiri, yang dimana permainan bola voli populer dikalangan masyarakat dunia khususnya Indonesia. Masyarakat tentunya sangat mengenal sekali olahraga ini dikarenakan bolavoli bisa dimainkan oleh siapa saja dan tentu dapat dengan mudah dipelajari oleh siapa saja. Tempat bermain bolavoli pun sebenarnya bisa dilakukan dimana saja yang memiliki tanah lapang dan menggunakan peralatan seadanya, karena prinsip bermain bola voli itu sendiri memantulkan bola menggunakan tangan melewati net. Didalam ruang lingkup pendidikan bola voli ini merupakan salah satu olahraga yang selalu diajarkan di berbagai jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Akan tetapi materi yang diberikan terlihat sangat monoton, masih banyak siswa yang menunggu giliran untuk melakukan tugas gerak yang diinstruksikan oleh guru dan tidak memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sehingga waktu aktif belajar siswa kurang maksimal. Mengenai peraturan itu bisa disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Pada kesempatan kali ini penulis akan mencoba meneliti tentang permainan bola voli disekolah dan kendala-kendala apa saja yang terjadi saat pembelajaran itu berlangsung serta cara pemecahan masalahnya.

Pada saat penulis PPL melihat pembelajaran bolavoli disekolah terutama siswa Sekolah Dasar pasti akan menemui beberapa kendala, diantaranya adalah ke-efektifan waktu aktif belajar anak yang masih kurang, kecenderungan sekolah yang kurangnya fasilitas seperti lapangan atau alat-alat yang menyebabkan kurangnya waktu aktif belajar siswa khususnya permainan bolavoli. Akan banyak siswa yang tidak aktif dan diam menunggu giliran untuk melakukan tugas bermain bolavoli apabila menggunakan lapang dan peraturan yang sesungguhnya. Sekolah menjadi salah satu tempat dimana olahraga bolavoli dilakukan, biasanya setiap sekolah memiliki satu lapangan voli yang bisa digunakan untuk berbagai macam olahraga lainnya seperti sepak bola, basket, ataupun bulu tangkis. Tetapi pada kenyataannya tidak semua sekolah memiliki fasilitas lapangan yang cukup memadai, seperti di SDN Cilangkap yang akan diteliti oleh peneliti, sekolah ini tidak memiliki sarana olahraga yang cukup memadai hanya memiliki satu lapangan kecil yang bisa dipakai untuk melakukan upacara bendera sehingga tidak bisa digunakan untuk melakukan aktifitas pendidikan jasmani dengan efektif. Setiap mata pelajaran pendidikan jasmani seluruh siswa diarahkan ke-gedung olahraga dekat sekolah untuk melakukan aktivitas jasmani dan siswa diharuskan membayar untuk menyewa gedung olahraga tersebut, dalam proses pengajaran pendidikan jasmani disekolah juga masih ada pengajar atau guru yang menganut sistempendekatan yang bersifat tradisional, yang menekankan pengajaran hanya pada penguasaan keterampilan atau teknik dasar suatu cabang olahraga.

Meskipun format konsep pengajaran seperti itu memang bisa meningkatkan penguasaan teknik siswa, tetapi dalam konsep tersebut adanya kekurangan bahwa keterampilan teknik dasar diajarkan kepada siswa sebelum siswa mampu memahami keterkaitan atau relevansi teknik teknik dasar tersebut dengan

peranannya didalam permainan yang sevenarnya, akibatnya sifat kesinambungan dari penerapan teknik dasar kedalam permainan menjadi terputus. Untuk menghindari hal tersebut sekarang sudah dikenal suatu sistem pendekatan yang dirasakan lebih tepat untuk diterapkan dalam mengajar penjas terutama yang terkait dengan mengajar olahraga olahraga yang bersifat permainan yaitu sistem pendekatan taktis.

Pendekatan taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah ini pada hakikatnya berkenaan dengan penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan demikian siswa makin memahami kaitan antara teknik dengan taktik. Keuntungan lainnya, pendekatan ini tepat untuk mengajarkan keterampilan bermain sesuai dengan keinginan siswa. Tujuan utama pendekatan taktis ialah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain.

Pendekatan taktik bermain membantu memikirkan guru untuk menguji kembali pandangan filosofis mereka pada hakikat bermain. Model mengajar ini memungkinkan siswa untuk menyadari keterkaitan antara bermain dan peningkatan penampilan bermain mereka. (Subroto 2001, hlm. 4) menjelaskan tentang tujuan pendekatan taktis secara spesifik yaitu untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan.

Situasi pembelajaran di kelas V SDN Cilangkap ini kurang merangsang minat belajar siswa, sehingga kurangnya waktu aktif belajar siswa pada saat bermain disebabkan oleh pengajar atau seorang guru tidak memahami model model pembelajaran dan kebanyakan masih menggunakan atau menganut sistem pendekatan yang bersifat tradisional dalam pendidikan bermain, kemudian sarana dan prasarananya yang dirasakan kurang untuk menunjang berlangsung pembelajaran disekolah.

Untuk memecahkan permasalahan ini maka peneliti menggunakan penerapan pendekatan taktis dengan modifikasi permainan adalah hal yang tepat diberikan, karena bisa mendorong siswa unyuk memecahkan masalah taktik dalam permainan, memungkinkan siswa untuk menyadari keterkaitan antara bermain dan peningkatan penampilan bermain mereka. Dan dengan adanya

modifikasi permainan bisa mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik, sehingga efektivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan khususnya permainan bolavoli akan meningkat baik pengembangan keterampilan teknik bermain dan bisa meningkatnya keefektifan waktu belajar belajar siswa disekolah.

### **A. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas dapat di rumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Apakah melalui penerapan pendekatan taktis dalam permainan bolavoli dapat meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa?

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan taktis dalam permainan bolavoli dapat meingkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa.

### **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini di susun dengan harapan memberikan sumbangan ilmiah untuk :

1) Bagi Guru Penjas SD Negeri Cilangkap :

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan guru dapat menerapkan rencana pembelajaran yang variatif, efektif dan efisien Sebagai wacana Untuk meningkatkan kreatifitas guru penjas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, terutama pada pembelajaran permainan bolavoli.

2) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Cilangkap :

- a) Penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat bagi siswa untuk dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi permainan bolavoli dengan model pendekatan taktis sehingga waktu aktif belajar siswa meningkat.
- b) memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang menarik minat belajar siswa terutama untuk meningkatkan pembelajaran serta pemahaman siswa dalam

ruang lingkup permainan bolavoli dan dijadikan motivasi untuk terus meningkatkan latihan diluar sekolah

3) Sekolah Dasar :

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dan berarti pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran pendidikan jasmani

4) Peneliti:

Peneliti dapat mengetahui salah satu alternatif pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu dengan menggunakan penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran agar pembelajaran bisa efektif dan tidak bosan untuk siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani

#### **D. Struktur Organisasi Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bahasan seperti yang akan digambarkan sebagai berikut ini:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang berbagai teori pendukung yang di butuhkan mengenai pendekatan taktis. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai permainan bolavoli beserta dimensi-dimensi modifikasi permainan.

##### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis menyajikan gambaran umum subjek, metode pengumpulan dan analisis data, dan hasil pengujian hipotesis penelitian dan interpretasinya

#### BAB 4 HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menggambarkan gambaran umum respondek, uji hipotesis penelitian, proporsi varian, dan hasil penelitian. Peneliti juga menyimpulkan apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, diskusi hasil penelitian disertai rekomendasi dalam bentuk saran yang relevan dan sifatnya konstruktif bagi pengambilan keputusan, Analisis Regresi, Uji Hipotesis.

#### BAB 5 KESIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan dari apa yang telah diteliti sebelumnya. Selain itu juga penulis menyajikan diskusi serta saran dalam bentuk praktis dan teoritis.